

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Kepemimpinan Transformasional

##### 1. Pengertian kepemimpinan transformasional

Kepemimpinan bermula dari kata “pemimpin” yang diberi inbuan ke-an maka menjadi kata kepemimpinan yang memiliki makna pemimpin.<sup>1</sup>

Jadi yang dimaksud kepemimpinan disini adalah seseorang yang memiliki atau mengemban amanah untuk membina, membimbing, orang lain untuk mencapai tujuan atau keinginan bersama dalam suatu kelompok atau organisasi.

Sedangkan menurut muhammad karim dalam bukunya yang berjudul kepemimpinan transformasional di lembaga pendidikan Islam, leadership itu suatu tingkah prilaku untuk mendapatkan perasaan, intelektual, emosional serta perilaku orang lain untuk berkontribusi terhadap terwujudnya visi.<sup>2</sup>

Menurut Robert G. Owens kepemimpinan merupakan suatu interaksi antar suatu pihak yang memimpin dengan pihak yang dipimpin.<sup>3</sup>

Adi pemimpin merupakan proses dinamis yang dilaksanakan melalui hubungan timbal balik antara pemimpin dengan yang

---

<sup>1</sup>Depertemen pendidikan Nsasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa, Edisi ke-4, Cetakan ke-2*(Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama,2008).,1075

<sup>2</sup>Mohammad Karim, *pemimpin transformasional di lembaga pendidikan Islam* (Malang: UIN Maliki press, 2010).,13

<sup>3</sup>

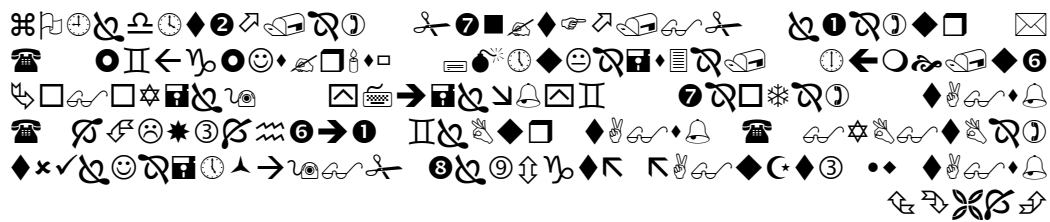
dipimpin yang didalamnya ada unsur kooperatif antara komponen organisasi dalam mencapai tujuan.

Nah hal ini lah yang akan membentuk keterpaduan hubungan antara pimpinan dan bawahan sebagai bentuk kesadaran bersama untuk mencapai keinginan atau tujuan yang sama.

Namun dalam melakukan tugas atau amanah tersebut seorang pemimpin biasanya melakukan aktivitas memengaruhi individu lainnya yang bermaksud dia yang dipengaruhi itu bergerak maju bersama dimana mencapai tujuan bersama tersebut. akan tetapi kepemimpinan tidaklah cukup hanya menstrukturivikasi aktivitas fisik saja, akan tetapi seorang pemimpin harus mapu memengaruhi lebih dari aktivitas fisik saja tapi seorang pemimpin harus mempengaruhi lebih dari itu, ia harus mampu memengaruhi kesadaran individu anggota organisasi, karena kesadaran adalah energi terbesar untuk menggerakkan orang lain.

Jadi apabila seorang pemimpin hanya berhasil mempengaruhi aktivitas fisik saja maka pemimpin tersebut disebut seorang manajer, seharusnya seorang pemimpin harus bisa dan mapu menankan visi, misi, kepercayaan diri, motivasi, inisiatif, kreativitas proyek kedepan, refleksi ke belakang dan nilai-nilai lainnya.

Kepemimpina dalam Islam memiliki makna “Imama” yaitu imam atau pemimpin hal ini tercantum dalam Al-qur’an surat al-baqorah ayat 124 yang berbunyi:



*Dan (ingatlah), ketika Ibrahim diuji Tuhannya dengan beberapa kalimat (perintah dan larangan), lalu Ibrahim menunaikannya. Allah berfirman: "Sesungguhnya aku akan menjadikanmu imam bagi seluruh manusia". Ibrahim berkata: "(Dan saya mohon juga) dari keturunanku". Allah berfirman: "Janji-Ku (ini) tidak mengenai orang yang zalim".<sup>4</sup>*

Dari ayat diatas dapat disimpulkan bahwa kata imam memiliki makna pemimpin hal ini juga dibuktikan dalam kamus besar bahasa Indonesia pusat bahasa edisi keempat kata imam juga memiliki makna pemimpin<sup>5</sup>.

menjadi seorang pemimpin tidaklah mudah, seperti pepatah mengatakan tidak semudah membalikkan telapak tangan. Seorang pemimpin disini haruslah memiliki beberapa ketentuan, sebagai berikut:

- a) Siddiq
- b) Amanah
- c) Fathonah
- d) Tabligh<sup>6</sup>

<sup>4</sup>Dr. Wahbah zuhaili dkk, *buku pintar Al-quran seven in one* (jakarta: almahira,2009),.20

<sup>5</sup>Depertemen pendidikan Nasional *Kamus bahas indonesia*,.526

<sup>6</sup>Dr. H.veithzal Rivai, *pemimpin dan kepemimpinan dalam organisasi* (jakarta: Rajawali Pers,2014),.22

Keempat syarat tersebut haruslah dimiliki oleh setiap pemimpin. Kepemimpinan yang memiliki makna imam disini adalah seorang pemimpin yang penuh dengan keteladanan serta menjadi panutan bagi semua orang. Selain keempat syarat tersebut, ada beberapa unsur dari kepemimpinan diantaranya sebagai berikut;

- a) Keberanian , seorang kepala sekolah yang bermutu maka ia akan berani dalam mengambil keputusan apapun dan ia juga harus berani dalam melakukan suatu hal yang benar.
- b) Rasa percaya diri, seorang pemimpin haruslah mempunyai PD yang kuat, sifat ini haruslah dimiliki oleh seorang pemimpin karena kemampuan ini akan berguna bagi dirinya untuk tampil dimuka umum selain untuk hal tersebut rasa percaya diri ini juga memberikan semangat kepada dirinya agar tugas yang diembannya terlaksana dengan baik.
- c) Kecerdasan, kecerdasan merupakan sesuatu yang digunakan untuk menelaskan sifat pikiran yang mencakup sejumlah kemampuan.
- d) Keinginan/dorongan untuk memimpin, poin keempat ini sangatlah penting bagi seorang pemimpin jika seorang pemimpin tidak memiliki rasa keinginan atau dorongan untuk memimpin maka ia tidak akan memiliki motivasi dalam melakukan semua hal.
- e) Kejujuran dan integritas, poin kelima ini merupakan unsur terpenting dalam kepemimpinan. Alasannya poin ini integritasnya sangatlah besar menadikan orang dapat percayaai serta menjadi teladan.
- f) Pengetahuan yang relevan dengan pekerjaan, pemimpin yang baik harus memiliki pengetahuan yang relevan atau sesuai dengan pekerjaannya.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup>Jerry H. Makawimbang, *kepemimpinan pendidikan yang bermutu* (Bandung: CV Alfabeta, 2012),.19-20

Kepemimpinan transformasional adalah sebuah proses dimana pimpinan dan para bawahannya berusaha untuk mencapai tingkat moralitas dan motivasi yang lebih tinggi.<sup>8</sup>

Kepemimpinan transformasional disini menganggap proses kepemimpinan sebagai proses kera sama antara pemimpin dan bawahannya untuk mencapai moralitas, motivasi dan produktivikasi yang tinggi.

Dengan beberapa alasan yang dimiliki kepemimpinan transformasional yang terletak pada cara pemimpin yang mengomunikasikan semua hal atau semua permasalahan yang ada atau timbul kepada semua pihak maka akan membentuk sekolah tersebut lebih efektif dan mampu melakukan perubahan yang cepat, terarah dan konsisten.

Sekolah seperti itu merupakan sekolah yang memiliki budaya organisasi yang kuat. Agar tercipta budaya yang kuat tersebut memerlukan penyangga yang seperti core belief, core values, visi dan misi yang mampu menjadi patokan sekaligus kekuatan yang mampu menjadi penggerak perubahan disekolah tersebut.

---

<sup>8</sup>Ibit,.34

Dalam buku yang berjudul “kepemimpinan (teori dan praktik)” karya Peter G. Northouse yang diterjemahkan oleh Dr. Ati Cahyani, kepemimpinan transformasional memotivasi pengikut untuk melakukan lebih dari yang diharapkan, dengan;

- a) Meningkatkan tingkat pemahaman pengikut akan kegunaan dan nilai dari tujuan yang rinci dan ideal.
- b) Membuat pengikut mengalahkannya kepentingan sendiri demi tim atau organisasi.
- c) Menggerakkan pengikut untuk memenuhi kebutuhan tingkatan yang lebih tinggi.<sup>9</sup>

Dengan adanya kepemimpinan transformasional maka para bawahan, karyawan, anggota tim akan merasakan adanya rasa kepercayaan, kekaguman, kesetiaan, penghormatan kepada atasan atau pemimpin, serta mereka akan meningkatkan kinerjanya lebih baik bahkan serta mereka akan termotivasi agar melaksanakan pekerjaan semakin giat lagi.

Selain itu dampak yang sangat jelas dalam realita kehidupan organisasi jika perilaku kepemimpinan dalam organisasi tersebut yaitu perubahan dalam tubuh organisasi itu sendiri. Perubahan baru dalam tubuh organisasi itu menyangkut cara organisasi berfungsi dan berinteraksi dengan lingkungan yang ada.

Kepemimpinan transformasional selain menyebabkan perubahan sistem struktural juga berdampak terhadap perubahan kehidupan subyek-subyek organisasi karena sasaran umum dari pengembangan

---

<sup>9</sup>Peter G. Northouse, *kepemimpinan: teori dan prakti* (Jakarta: Pt. Indeks, 2013), 179

organisasi yaitu pertumbuhan dan pengembangan individu-individu pada semua tingkat organisasi.

Dampak lain dari adanya kepemimpinan transformasional yaitu adanya perubahan manajemen. Perubahan dan pengembangan itu terjadi secara gradual karena sudah direncanakan.

Secara garis besar penerapan kepemimpinan ini akan mampu membawa kepada peningkatan kinerja sebagai akibat dari adanya perubahan baik pada tingkat besar maupun tingkat kecil yang mana keduanya saling berhubungan dan penting untuk menciptakan perubahan-perubahan besar dalam organisasi.

Dampak yang sangat dirasakan dari pemimpin transformasional ini ialah transformasi bawahan karena kepemimpinan ini memfokuskan pada anggota kelompok. Kepemimpinan model ini membuat mereka bersikap lebih kritis, disiplin dan kreatif lagi, sehingga meningkatkan kemampuan SDM dalam kelompok itu.

Dengan kata lain pemimpin transformasional disini memberikan semangat baru melaksanakan suatu hal yang baru dan bagus kedepannya atau memberi motivasi atau dorong kepada bawahannya untuk mencapai moralitas yang lebih tinggi serta memberikan dorongan kepada bawahannya untuk tidak mementingkan urusan pribadi melainkan menuung tinggi urusan bersama.

Dalam melakukan sebuah perubahan, pemimpin transformasional biasanya menggunakan pendekatan transformasional yang manusiawi,

dimana lingkungan kerja yang partisipatif, peluang untuk mengembangkan kepribadian dan keterbukaan dianggap sebagai kondisi yang melatarbelakangi proses tersebut.

Seperti hal pepatah mengatakan bahwa ringan sama dijinjing berat sama dipikul. Pemimpin ini juga melihat hal yang terdapat pada organisasi pendidikan yang telah direncanakan serta disepakati semua pihak dengan demikian mereka merasa dihargai, diperlukan dan uga mereka akan mempunyai rasa memiliki dan berkomitmen untuk melakan serta melaksanakan organisasi pendidikan tersebut.

Jadi agen perubahan disini ialah orang yang mampudiagnosa dan setenbay setiap saat serta memberikan seluruh perhatiannya agar semua persoalan yang timbul teratasi,menyiapkan hala baru buat sekolah itu sendiri yang dapat di ilustrasikan ke sebuah firman Allah dalam Q.S al baqoroh ayat 218 yang berbunyi:



Artinya: Sesungguhnya orang-orang yang beriman, orang-orang yang berhijrah dan berjihad di jalan Allah, mereka itu mengharapkan rahmat Allah, dan Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.<sup>10</sup>

Jadi ayat diatas menerangkan bahwa transformasional merupakan Jati diri yang kaut yang terjadi pada diri seorang pemimpin serta

<sup>1010</sup>Dr. Wahbah zuhaili dkk., 25



merupakan hal yang paling mendasar atau awal jika seseorang ingin menjadi pemimpin transformasional. Setelah ia mampu menciptakan transformasi diri ia juga harus mampu membuat orang lain mentransformasikan dirinya kepada kebaikan yang lebih tinggi, sehingga kehidupan bersamapun mengarah kepada kesejahteraan bersama.

Banyak kalangan yang beranggapan bahwa kepemimpinan transformasional merupakan motor penggerak perubahan dan bertindak sebagai katalisator, yaitu memberikan peran mengubah sistem ke arah yang lebih baik dengan berperan meningkatkan sumber daya manusia yang ada.<sup>11</sup>

Melalui kepemimpinan transformasional ini diharapkan bisa menewab semua problem-problem atau tantangan zaman yang ada saat ini yang sudah kompleks dengan semuanya. Keadaan zaman saat ini tidak sama dengan zaman yang dulu dimana zaman saat ini banyak kritikan dan meminta yang layak dari apa yang diberikan manusia.<sup>12</sup>

Seorang pemimpin transformasional mempunyai keinginan yang pasti, ilustrasi keseluruhan kelompok yang akan datang ketika semua keinginan dan sasaran sudah terlaksana dan selesai, selain itu pula pemimpin transformasional juga memandang bahwa nilai per kumpulan merupakan media nilai yang luhur dan butuh penerapannya dilaksanakan semua

---

<sup>11</sup>Bahar Agus Setiawan & Abd. Muhith, *transformasional leadership: ilustrasi di bidang organisasi pendidikan* (karta: raawali pers, 2013),.99

<sup>12</sup>Ibd. Xv.

pihak, adapun pihak-pihak tersebut merasa memiliki dan komitmen sehingga mereka dapat melaksanakan dengan benar.

Kepemimpinan perubahan tersebut mempunyai keterikatan pada pemimpin rendah hati. Karismatik ialah hal begitu urgen pada kepemimpinan transformasional, akan tetapi rendah hati saja tak hanya melaksanakan tahap perubahan tersebut.

Untuk menjadi seorang pemimpin perubahan tersebut maka ia harus melakukan tugasnya sebagai berikut: 1, membangkitkan kesadaran anggota betapa berharganya semua pihak mengembangkan dan perlunya semua anggota harus bekerja keras untuk meningkatkan produktivitas organisasi, kedua mengembangkan komitmen berorganisasi dengan mengembangkan kesadaran ikut memiliki organisasi, kesadaran bertanggung jawab menjaga kebutuhan dan kehidupan organisasi, serta berusaha memelihara dan memajukan organisasi.

Seorang transformasi berupaya mentransfer nilai-nilai kepemimpinan yang dimiliki mindset sebagai pemimpin, kewenangan sebagai pemimpin kepada bawahan sebagai pemimpin baik bagi diri sendiri, dalam menjalankan tugas maupun bagi orang lain.<sup>13</sup>

Menjadi pemimpin transformasional disini tidak mudah ia harus melakukan tugasnya melalui; pertama, membangun kesadaran pengikutnya akan pentingnya semua pihak mengembangkan dan

---

<sup>13</sup>Bahar Agus Setiawan & Abd. Muhith, *transformasional leadership: ilustrasi di bidang organisasi pendidikan*.xv

bekerja keras untuk meningkatkan produktivitas organisasi, kedua, mengembangkan komitmen berorganisasi, mengembangkan kesadaran ikut memiliki organisasi, kesadaran bertanggung jawab, menjaga kebutuhan dan kehidupan organisasi, serta berusaha memelihara dan memajukan organisasi.

Kepemimpinan transformasional disini haruslah bisa membawa suasana baru, angin segar untuk lembaga atau sekolahnya yang bertujuan agar sekolah atau lembaga yang dipimpinnya menjadi lebih maju dan berkembang serta pemimpin transformasional ini tidak perlu melihat kepentingan sendiri akan tetapi pemimpin ini harus melihat kepentingan bersama..

Dalam kepemimpinan transformasional terdapat beberapa kepemimpinan model ini sangatlah peduli dengan perbaikan kinerja bawahan, karyawan ataupun anggota tim serta menggali kemampuan masing-masing orang, kepemimpinan model ini tidak melihat aspek pribadi melainkan melihat aspek secara umum. faktor-faktor tersebut diantaranya;

a) Faktor pengaruh ideal

Dalam kepemimpinan transformasional terdapat sebuah keyakinan, nah hal ini lah yang menjadi fondasi yang kuat bagi kepemimpinan transformasional. Keyakinan yang kuat tersebutlah yang selalu memberikan pikiran dan pengaruh yang baik atau positif dan optimis.

Seorang pemimpin yang mempunyai kepercayaan diri yang kuat terlihat dari gaya bicara dan cara memberi pandang-pandangannya serta prilaku dalam melakukan kewajibannya sehari-hari.

Salah satu syarat dari kepemimpinan adalah kepercayaan diri yang kuat dari si pemimpin tersebut. jika kepercayaan pemimpinnya kuat maka karyawan atau bahannya semakin yakin untuk mengikutinya.<sup>14</sup>

Agen perubahan seharusnya mempunyai pemahaman bahwa semangat yang luarbiasa itu karena keyakinan itu adalah sejati. Keyakinan ini tidak dapat diperjual belikan diluarran melainkan keyakinan ini didapatkan melalui tindakan yang nyata.

Seorang pemimpin transformasional harus siap menerapkan pendidikan perlawanan yang stagnan saja, pemimpin dan karyawan bersama-sama mengamati realitas yang berjalan dalam suatu organisasi atau lembaga.

Faktor pengaruh ini menggambarkan direktur sebagai contoh yang baik untuk anak buahnya atau karyawan. Karyawan menghubungkan dirinya dengan pemimpin ini dan sangat ingin meniru pemimpinnya.

---

<sup>14</sup>Mohammad Karim, *pemimpin transformasional* (Malang: UIN Maliki Press, 2010)., 48

Kepala disini mempunyai kualitas tinggi tentang tingkahlaku, biasanya mereka dapat diadkan garda terdepan dan serta biasanya mereka menghargai karyawannya, dan juga dapat dipercaya.

b) Faktor memotivasi yang menginspirasi

Tahapan diatas mengilustrasikan kepala membicarakan impian pada karyawan, kata hati melalui tekad lebih baik lagi.

Pemimpin transformasional disini didesak untuk tidak menyerah begitu saja disaat mereka memberikan semangat baru, inspirasi, pelatihan kepada bawahan yang belum menunjukkan sikap atau perilaku perubahan.

disini pemimpin transformasional harus mampu dan bisa memenangkan dan dapat menyentuhhati bawahannya, tujuannya adalah untuk menularkan serta mewujudkan perialku perubahan, sehingga dapat di praktikan kepada karyawan yanglain sehingga tercapai suatu perubahan bagi suatu organisasi atau lembaga.

Menciptakan perubahan disuatu organisasi atau lembaga tidak cukup, perubahan yang telah terjadi haruslah bisa bertahan dan berkembang secara terus menerus.

Untuk menciptakan suatu perubahan maka dibutuhkan suatu inspirasi dan motivasi maka seorang pemimpin harusnyamenjadi yang utama dalam melakukan hal tersebut.

seorang pemimpin harus dapat menginspirasi dan memberi dorongan kepada bawahannya dengan menjadikan diri sendiri untuk melalui atau mengerjakan sesuatu serta memberikan fakta bukan janji tok.

c) Rangsangan intelektual

Pada faktor ketiga ini mencankup pemimpin menumbuhkan bawahan agar bertabiat kreatif dan inovatif beserta memupuk keyakinan, poin untuk mereka, jenis faktor dari kepemimpinan ini mendukung karyawan atau anggota ketika mereka ingin mencoba hal yang baru serta mengembangkan cara yang inovatif sehingga mereka bisa mengambil keputusan secara mandiri dan hati-hati.

Tugas stimulus intelektualitas karyawan amat waib, lagi pula disaat hati, intelektualitas lembaga tak memberi arahan pada pertumbuhan dan pentransferan. Pemimpin transformasional untuk membuat modifikasi lembaga lewat step by step. Maka, pemimpin dapat memberikan stimulus kepada karyawannya bersama menasehati agar tak berpikir ekstrim agar sampai keinginan sudah ada.

d) pertimbangan yang diadaptasi

Pada tahap terakhir ini mewakili kepala menyerukan suasana membantu, dimana pemimpin mengindahkan keperluan dari setiap karyawan. imam di sini berfungsi bak pelatihan, penasehat, disamping fungsi di samping pemimpin

juga mencoba untuk memecahkan masalah dari semua karyawan sehingga apa yang diinginkan karyawan bisa tercapai.<sup>15</sup>

Dari keempat faktor ideal ini haruslah dimiliki oleh setiap pemimpin karena keempat faktor ini penting bagi pemimpin dalam kepemimpinan transformasional.

a. **Karakteristi kepemimpinan transformasional**

Kepemimpinan transformasional merupakan komandan yang membawa sebuah perubahan, harapan, suasana, angin baru bagi suatu lembaga atau organisasi. Didalam sebuah kepemimpinan pasti terdapat karakteris-karakteristik tertentu. Karakteristik itu dalam kepemimpinan transformasional diantaranya:

- a) Mempunyai visi yang besar dan mempercayai intuisi.
- b) Menempatkan diri sebagai motor penggerak perubahan.
- c) Berani mengambil resiko dengan pertimbangan yang matang.
- d) Memberikan kesadaran kepada bawahan akan kepentingan hasil pekerjaan.
- e) Memiliki kepercayaan akan kemampuan bawahan.
- f) Fleksibel dan terbuka terhadap pengalaman baru,
- g) Berusaha meningkatkan motivasi yang lebih tinggi dari pada sekedar motivasi yang bersifat materi.
- h) Mendorong bawahan untuk menempatkan kepentingan lembaga atau organisasi di atas kepentingan pribadi.
- i) Mampu mengartikulasikan nilai utama(budaya/tradisi), untuk membimbing perilaku mereka.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup>Ibid. 182

<sup>16</sup>Mohammad Karim., 97

Selain kesembilan karakteristik yang terdapat dalam kepemimpinan transformasional juga bertemu sebagian tahap di lalui visioner transformasional yaitu:

- a) Pengakuan kebutuhan akan perubahan.
- b) Mengelola transisi, dimana seorang pemimpin harus pandai menaga berbagai kemungkinan akibat perubahan tersebut dengan selalu adaptif dan membangun optimisme bawahannya.
- c) Menciptakan visi baru yang bertujuan untuk menyatukan anggota organisasi atau bawahan yang lebih baik.
- d) Melembagakan perubahan dengan melakukan berbagai perencanaan yang strategis untuk selanjutnya dilaksanakan dalam rangka mencapai visi tersebut.<sup>17</sup>

Dalam buku yang berjudul transformasional leadership menyebutkan ada ada 4 komponen yang harus ada pada kepemimpinan transformasional diantaranya sebagai berikut: Idealized influence, Inspirasional motivation, Intellectual stimulation, Individual consideration.<sup>18</sup>

- a) Idealized influence, kepemimpinan transformasional haruslah mempunyai keyakinan yang kuat. Keyakinan ini diperoleh dari selalu berfikir positif dan optimis terlebih mempunyai pengalaman sukses dalam kepemimpinan.

Keyakina yang kuat ini merupakan hal penting yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin transformasional karena keyakinan kuat ini mampu menunjukkan secara baik dan benar terhadap yang dipimpinnnya akan menimbulkan energi keyakinan pada diri mereka.

---

<sup>17</sup>Ibid., 98

<sup>18</sup>Bahar Agus Setiawan & Abd. Muhith, 154-176



Para pemimpin transformasional haruslah memahami bahwa keyakinannya itu merupakan kebutuhan untuk berjuang karena keyakinan adalah suatu hal yang seati.

Keyakina ini tidak dapat dibungkus dan diperualkan belikan namun keyakinan ini diperoleh melaui realitas tindakan.

Oleh sebab itu seorang pemimpin transformasional harus bergerak cepat dalam melakukan perubahan yang awalnya stagnasi pada yang dipimpin dan yang memimpin.

Pemimpin ini memiliki rasa percaya diri yang tinggi dan kuat dan mampu menularkannya kepada bawahannya bahkan membuat mereka menyakininya dengan sepenuh hatinya sehingga kata-katanya menadi fatwa bagi dirinya.

Pemimpin transformasional mampu dan pandai memerankan otoritas kekuasaan yang ia miliki dalam menyakinkan anggotanya.

Keyakinan yang dimiliki seorang pemimpin transformasional akan lebih kuat pengaruhnya terhadap karyawannya apabila diikuti dengan kecerdasan-kecerdasan yang dimiliki seorang pemimpin.

Seorang pemimpin transformasional selain mempunyai keyakinan yang kuat dia juga selalu berusaha menumbuhkan keyakinan diri pada orang lain baik dengan ucapan, tindakan dan tulisan serta penciptaan suasana kerja.

Selain pemimpin transformasional mampu menghipnotis bawahannya juga mampu menghipnotis pihak lainnya, keyakinan diri, kemampuan mencari peluang dan lobi melobi yang kuat dari pemimpin memberikan energi positif terhadap bawahannya dalam mengikuti arahan kepemimpinannya.

Selain keyakinan yang kuat yang dimilikinya juga seorang pemimpin transformasional adalah orang yang suci kepribadiannya, tulus ikhlas berkorban dan niat yang kuat. Ia enggan untuk mengambil apa yang bukan haknya dan juga ia selalu mendekatkan diri pada sang Khalik

Pemimpin transformasional adalah pembelajar, ia selalu dan selalu belajar tentang suatu hal yang baru, ia tidak takut dengan berbagai macam masalah atau problem yang akan muncul menghadang diri untuk mencapai suatu hal yang dia inginkan, dia juga belajar

dari kesalahan-kesalah yang pernah ada agar nantiinya kesalahan sama tidak akan terulang lagi.

Pemimpin kini selalu menadi garda terdepan dalam semua hal demi kemajuan dan pencapaian suatu visi dan misi yang diinginkan.

- b) Inspirational motivation, kepemimpinan akan efektif bila pemimpin dapat memberi inspirasi kepada yang dipimpinnya untuk bekerja bersama-sama, bertindak mencapai tujuan organisasi dan didalam melakukan hal itu yang dipimpin akan mengalami proses pengembangan kepemimpinan sehingga kelak mereka pun dapat menadi seorang pemimpin uga.

Untuk menimbulkan semangat baru bagi karyawannya ia harus menjadi orang terdepan dalam melakukan semua hal. Ia juga membuktikan apa yang ia kerjakan bukan hanya kacang-kacangnya belaka saja. Ia juga menadikan umpan pertama dalam melakukan semua hal sehingga timbul dalam benak bawahannya motivasi dan inspirasi dalam dirinya.

Kemampuan seorang pemimpin transformasional untuk dapat memberikan inspirational motivasi diperlukan kerja sama yang baik antara satu dengan lainnya. Ia harus mempunyai kemampuan menentukan

cara memandang persoalan tersebut dengan tepat dan benar.

Seorang pemimpin transformasional, ia harus mampu menentukan cara memandang persoalan tersebut dengan tepat dan benar dalam memberikan motivasi kepada bawahannya.

Banyak cara untuk menumbuhkan atau menimbulkan motivasi kepada bawahannya yaitu dengan cara menciptakan sistem kerja yang dapat menggugah motivasi karyawan untuk berbuat baik lagi serta dengan pemberian kata-kata yang bisa membangkitkan motivasi mereka.

Pemimpin transformasional mampu menyelaraskan kebutuhan dan kepentingan pribadi setiap bawahannya. Setiap orang mempunyai motivasi tugas dari kepemimpinan transformasional adalah mengarahkan motivasi tersebut menjadi hal yang berkontribusi terhadap perbaikan dan perubahan organisasi.

Pemimpin transformasional hendaklah menggali apa saja yang dipandang penting oleh karyawannya. Terkadang kepala disini sering menggap upah atau gaji adalah suatu hal yang sangat urgen. Padahal, setelah dilihat lebih jauh lagi ternyata banyak keinginan karyawan yang

auh lebih penting dari hal tersebut, maka karyawan akan semakin bergairah untuk mencapai tujuan bersama tersebut.

Selain itu seorang pemimpin transformasional disini juga mengajak karyawannya untuk memahami dan menghadapi ancaman dan tantangan yang akan muncul dan baik dari sekitar maupun dari luar.

Selain hal itu dia mengaak agar karyawannya belajar terbuka sehingga bisa menghilangkan kesan angker terhadap dirinya sehing dia bisa membantu memecahkan permasalahan yang dihadapi karyawan yang ada di lembaganya.

#### c) Intellegtual stimulation

Tugas menyetimulasi intelektualitas karyawan sangatlah diperlukan, apalagi saat emosi dan intelektualitas organisasi tidak mengarah kepada perkembangan dan perbaikan.

Tugas menyetimulasi intektualitas karyawan sangatlah diperlukan, apalagi saat psikologi sosial organisasi secara intelektual tidak mengarah kepada perkembangan dan perbaikan.

Mereka membutuhkan dukungan untuk membantu mereka mengatasi masalah. Dorongan untuk mencoba

sistem baru merupakan hal penting selain dukungan teknis untuk membantu memecahkan masalah.

Pemimpin dapat menstimulasi intelektualitas karyawannya dengan selalu menggalang seluruh kekuatan untuk berkontribusi terhadap perubahan.

Pemimpin dapat menstimulasi intelektualitas karyawannya dengan mengajak mereka berimajinasi, bermimpi dan merefleksikan suatu untuk menemukan hal-hal baru dan penyemangat perubahan.

Terwujudnya karyawan yang dapat memandang masalah diri dan organisasi dari perspektif yang baru tentu akan dapat terwujud apabila pemimpin dapat memberikan arahan-arahan terhadap imajinasi mereka, mendorong penggunaan intuisi yang dipandu dengan logika dan seterusnya dari segala hal yang dapat menstimulasi intelektualitas mereka.

Pemimpin dapat menstimulasi intelektualitas karyawannya dengan mengajak mereka untuk memandang masalah diri dan organisasi dari perspektif yang baru dengan mengarahkan mereka keluar dari batas-batas rasional yang biasa, kepada imajinasi dan spiritualitas tanpa batas.

Dalam banyak kesempatan pemimpin transformasional juga mengajak karyawannya untuk melihat persoalan dari perspektif yang baru, lebih segar, lebih tepat dan lebih baik.

Perilaku semacam ini harus selalu dilakukan agar terciptanya budanya, dari sinilah energi positif akan lahir dan penyegaran bejera akan muncul.

Pemimpin yang transformasional harus membantu orang-orang agar percaya, mereka dapat efektif, tujuan-tujuan mereka dapat tercapai, dan masa depan yang lebih baik dapat mereka tuan melalui upaya-upaya mereka sendiri.

Pemimpin dapat menyetumulasi intelektualitas karyawannya dengan mensosialisasikan simbol-simbol inovasi misalnya penerbitan buku hasil karya, penelitian dan sebagainya.

Pemimpin harus bisa menciptakan budaya seperti, hal yang simbolik semacam ini akan memberikan energi positif pada karyawan untuk selalu berinovasi.

d) Individual consideration

Dalam bentuk lainnya perilaku ini merupakan perilaku kepemimpinan dengan mendekati diri kepada karyawan secara emosi. Pemimpin

transformasional selalu berusaha hadir dalam setiap kesempatan untuk berkumpul bersama dengan anggota organisasi. Maka, pemimpin dapat memberikan perhatian secara individu terhadap karyawannya dengan sering menghindarkan dirinya dalam setiap acara atau kegiatan apapun.

Mampu memberikan perlindungan(mengayomi) dan menciptakan rasa aman dan nyaman para pengikutnya,mampu menampung dan menangkap semua aspirasi dan kepentingan pengikutnya, memperuaskan kebutuhan pengikutnya, pemimpin yang menghargai potensi, kebutuhan dan aspirasi pengikutnya.

Pemimpin transformasional juga berusaha menyediakan dan menadkan organisasi sebagai aktualisasi diri bagi para pengikutnya, tentu dengan aturan-aturan yang sudah di sepakiti agar tidak mengganggu kera organisasi.

Maka, pemimpin dapat memberikan perhatian secara individu terhadap karyawannya dengan menadkan organisasi yang di pimpin sebagai wadah untuk aktualisasi masing-masing dari mereka.



Pemimpin transformasional tidak hanya memerintah tetapi juga dapat memberikan arahan, bimbingan dan sebagainya terhadap karyawannya.

Ia juga berusaha mengidentifikasi kebutuhan karyawannya dengan tepat karena tidak semua manusia suka bimbingan atau terkesan digurui. Pemimpin dapat memberikan perhatian secara individu terhadap karyawannya dengan membimbing mereka secara individu dengan tetap melihat keragaman mentalitas mereka, karena tidak semua orang senang terkesan terlalu digurui.

Selain memberikan bimbingan terhadap karyawannya pemimpin transformasional juga berfikir dengan keras untuk mengetahui kemampuan karyawannya.

Perilaku memberikan perlakuan yang adil dan memberikan pengakuan juga merupakan perilaku pemimpin transformasional. Prinsip memberikan hadiah adalah sesuai dengan nilai relatif kontribusi yang diberikan terhadap organisasi.

Terdapat sebuah prinsip dari kepemimpinan transformasional dapat dilihat dari gambar dibawah ini<sup>19</sup>:



Gambar2.1 tentang prinsip kepemimpinan transformasional

Pada gambar diatas sudah jelas jika prinsip-prinsip tersebut saling melengkapi satu sama lainnya.

#### a. Sifat-sifat pemimpin

Seorang pemimpin memiliki beberapa sifat diantaranya sebagai berikut:

- a) Energi jasmaniah dan mental
- b) Kesadaran akan tujuan dan arah
- c) Antusiasme
- d) Keramahan dan kecintaan
- e) Integritas
- f) Penguasaan teknis
- g) Ketegesan dalam mengambil keputusan
- h) Kecerdasan
- i) Keterampilan mengajar
- j) kepercayaan<sup>20</sup>

<sup>19</sup>Baharuddin & umiarso *kepemimpinan pendidikan Islam* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media,2012).,226

<sup>20</sup>Dr. Kartini kartono, *Pemimpin dan Kepemimpinan* (Jakarta: Pt Rajagrafindo persada, 2013).,44-47

sifat ini inilah haruslah ada pada diri seorang pemimpin karena mengapa sifat ini harus ada pada diri seorang pemimpin, jika seorang pemimpin tidak memiliki sifat tersebut maka pemimpin itu tidak layak disebut seorang pemimpin karena sifat tersebut sudah menjadi sebuah patokan bagi seorang pemimpin.